

**PENGELOLAAN AKTIVITAS DAKWAH KOMUNITAS FSRMM
(FORUM SILAHTURAHMI REMAJA MASJID DAN
MAHASISWA) RIAU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

T. SY. MUTI'AH
NIM. 12040425126

**PROGRAM STRATA I (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengelolaan Aktivitas Dakwah Komunitas FSRMM (Forum Silaturahmi Remaja Masjid dan Mahasiswa) Riau** yang ditulis oleh:

Nama : T. Sy Muti'ah

NIM : 12040425126

Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 18 Januari 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 3

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A

NIP. 19821225 201101 1 011

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA

NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui

Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006





PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : T.Syarifah Muti'ah

NIM : 12040425126

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Pengelolaan Aktivitas Dakwah Komunitas FSRMM (Forum Silaturahmi Remaja Mesjid dan Mahasiswa) Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 08 Januari 2024

Pembimbing,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA.
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penyiapan bahan pelajaran untuk keperluan keahliannya, penyiapan laporan, penulisan kritikan, atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : T.Syarifah Muti'ah
NIM : 12040425126
Tempat/Tanggal lahir : Pekanbaru, 21 November 2000
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengelolaan Aktivitas Dakwah Komunitas Fsrmm (Forum Silaturahmi Remaja Mesjid Dan Mahasiswa) Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 8 Januari 2024
 Yang membuat pernyataan,



T.Syarifah Muti'ah
 NIM. 12040425126

- Hak cipta ini dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip, menjiplak, atau seluruhnya karena tidak diperbolehkan untuk menyalin, mendistribusikan, atau mempublikasikan kembali dalam bentuk apapun sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : T.Syarifah Muti'ah
NIM : 12040425126
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengelolaan Aktivitas Dakwah Komunitas FSRMM
(Forum Silaturahmi Remaja Masjid dan Mahasiswa)
Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 08 Januari 2024
Pembimbing,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA.
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

ABSTRAK

Nama : T.Sy.Muti'ah

Nim : 12040425126

Judul : Pengelolaan Aktivitas Dakwah Komunitas Forum Silaturahmi Remaja Masjid dan Mahasiswa (FSRMM) Riau.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Aktivitas Dakwah Komunitas Forum Silaturahmi remaja masjid dan mahasiswa (FSRMM). Dimana Komunitas ini sudah berdiri selama 14 Tahun dan hingga sekarang masih aktif dalam menyampaikan dan melakukan aktivitas dakwahnya di kalangan remaja khususnya Kota Pekanbaru. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mesdeskripsikan pengelolaan aktivitas dakwah Komunitas Forum Silaturahmi remaja masjid dan mahasiswa (FSRMM). Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini, Dalam pengelolaan aktivitas dakwah komunitas fsrmm ini menerapkan perencanaan dengan melakukan syuro bersama koordinator masing-masing divisi, pengorganisaian secara terstruktur dimulai dari dewan Pembina dari jajaran asatidz, kemudian dewan majelis syuro, ketua hingga para anggota, pelaksanaan program dan aktifitas dakwah setiap pekan seperti halaqoh bersama Pembina Fsrmm kemudian kajian rutin setiap pekan dan bulan, pengawasan yang dilakukan ketua koordinator per divisi masing masing untuk melihat perkembangan aktivitas dakwah yang ada di komunitas Fsrmm.

Kata Kunci : Pengelolaan, Aktivitas, Dakwah, Komunitas Forum Silaturahmi Remaja Masjid dan Mahasiswa (FSRMM).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : T.Sy. Muti'ah

Nim : 12040425126

Title : Management of Community Da'wah Activities, Friendship Forums for Mosque Youth and Students (FSRMM) Riau

This research was motivated by the Community Da'wah Activities of the Mosque Youth and Student Silahturahmi Forum (FSRMM). This community has been established for 14 years and is still active in conveying and carrying out preaching activities among teenagers, especially in Pekanbaru City. This research aims to find out and describe the management of community da'wah activities of the Mosque Youth and Student Silahturahmi Forum Community (FSRMM). The author uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques include observation, interviews, documentation. The results of this research, in managing the da'wah activities of the FSRMM community, implement planning by carrying out shuro with the coordinators of each division, structured organization starting from the Board of Trustees from the ranks of the Asatidz, then the Shura Council, the chairman and the members, implementing the program and da'wah activities for each weeks such as halaqoh with the Fsrmm supervisors then routine studies every week and month, supervision carried out by the head of the coordinator for each division to see the development of da'wah activities in the Fsrmm community.

Keywords: Management, Activities, Da'wah, Mosque Youth and Student Friendship Forum Community (FSRMM).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, nikmat, hidayah, dan petunjuknya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengelolaan Aktivitas Dakwah Komunitas Forum Silaturahmi Remaja Masjid dan Mahasiswa (FSRMM) Riau*”. Sholawat beriringkan salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis bisa sampai pada tahap penyelesaian dalam penulisan skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehatnya selama masa perkuliahan.
5. Bapak Muhlasin selaku sekretaris program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan pengajaran kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Pengurus dan anggota FSRMM Riau yang telah membantu dan memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian pada komunitas ini sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Teristimewa Kepada Kedua Orang tua alm papa tercinta dan mama tersayang yang telah memberikan doa yang tidak pernah putus, kasih sayang,kekuatan,dan semangat serta abang kakak tersayang dan keluarga besar yang telah meberikan dukungan motivasi baik materi maupun doa semua sehingga penulis dapat sampai ke tahap ini dan menyelesaikan skripsi ini.
9. kepada sahabat dunia akhirat Mulyani, Narisa,Waddah, Yang telah memberikan dorongan,semangat serta tempat mendengarkan segala cerita dan tidak bosan memberikan motivasi kepada Penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
10. Kepada Selfi Gusni, Silvia jesika,Rahma Karenia, Reva Amelia,Surya Budiawati, Aulia Firanti, Syed Rizieq selaku tempat pendengar keluh kesah dan yang senantiasa membersamai penulis selama perkuliahan hingga Skripsian dan Teman-teman Seperjuangan yang terus memberikan semangat untuk sampai ditahap ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif karena skripsi ini belum lengkap. Semoga mereka yang menulis dan membaca mendapatkan manfaat dari skripsi ini. Akhir kata, penulis mohon maaf atas semua kesalahan dan kesalahan yang mungkin terjadi selama proses penyusunan skripsi ini.

Pekanbaru, 16 januari 2024
Penulis,

T.Sy.Muti'ah
NIM.12040425126



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I	viii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II	6
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Berfikir	18
BAB III	19
METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Sumber Data	19
D. Informan Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data	20
G. Teknik Analisis Data	22
BAB IV	23
Gambaran Umum Objek Penelitian	23
A. Sejarah Berdirinya FSRMM (Forum Silaturahmi Remaja Masjid dan Mahasiswa)	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi Misi FSRMM (Forum Silaturahmi Remaja Mesjid dan Mahasiswa).....	24
C. Struktur Kepengurusan FSRMM	25
D. Program-program FSRMM	26
E. Sosial Media	26
BAB V	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan	45
BAB VI	52
PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	27
Gambar 4.2	28
Gambar 4. 3	29
Gambar 5 1	35
Gambar 5 2	40
Gambar 5 3	41
Gambar 5 4	41
Gambar 5 5	42
Gambar 5 6	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

kerangka pikir 1.....	18
struktur kepengurusan 1.....	25



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah ialah sebuah konsep dalam Islam yang merujuk pada upaya untuk menyebarkan dan mengajarkan ajaran agama kepada masyarakat. Konsep dakwah berasal dari kata "da'wah" dalam bahasa Arab yang artinya adalah "panggilan" atau "seruan". Dalam konteks Islam, dakwah menjadi sangat penting karena ajaran agama Islam menuntut setiap umat Muslim untuk berdakwah. Dakwah dipandang sebagai sebuah kewajiban bagi setiap Muslim untuk menyebarkan kebenaran Islam dan membimbing orang lain agar memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik. (Wahidin:2011)

Selain itu, dakwah adalah proses menyampaikan ajaran Islam kepada orang-orang yang beragama Islam untuk membantu mereka mencapai tujuan akhir. Ajaran Islam, nasehat, dan imbauan kepada umat Islam dimasukkan dalam proses ini. Proses penyebaran dakwah tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur yang diperlukan untuk keberhasilan dakwah, yaitu da'i, materi yang disampaikan, teknik yang digunakan oleh da'i, dan media yang digunakan. Oleh karena itu, unsur dakwah dapat digunakan untuk berpartisipasi dan meningkatkan aktivitas dakwah. (Bambang:2010)

Didalam sejarah Islam, dakwah telah menjadi sebuah gerakan besar yang memainkan peran penting dalam penyebaran agama Islam di seluruh dunia. Dakwah juga menjadi bagian penting dari kehidupan umat Muslim di seluruh dunia, baik sebagai sebuah gerakan sosial maupun sebagai sebuah kewajiban individu. Siapa pun dapat berdakwah, baik individu maupun kelompok. Tujuan dakwah individu ini adalah untuk memberikan pelajaran kepada orang lain melalui komunikasi antar orang. Dakwah dilakukan oleh sekelompok orang; mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan dengan mempertahankan nilai-nilai Islam.

Selain itu, dakwah adalah proses menyampaikan ajaran Islam kepada orang-orang yang beragama Islam untuk membantu mereka mencapai tujuan akhir. Ajaran Islam, nasehat, dan imbauan kepada umat Islam dimasukkan dalam proses ini. Proses penyebaran dakwah tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur yang diperlukan untuk keberhasilan dakwah, yaitu da'i, materi yang disampaikan, teknik yang digunakan oleh da'i, dan media yang digunakan. Oleh karena itu, unsur dakwah dapat digunakan untuk berpartisipasi dan meningkatkan aktivitas dakwah.

Penyelenggaraan aktivitas dakwah tentunya dimulai dari tujuan dakwah, perencanaan, dan penguasaan materi dakwah yang ingin disampaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyelenggaraan dakwah dikatakan dapat berjalan dengan baik dan efektif, apabila tugas-tugas dakwah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh penentu kebijakan.

Sangat penting untuk memiliki manajemen yang baik saat melakukan aktivitas dakwah. Manajemen pasti memiliki tugas dan tujuan. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perusahaan, organisasi, komunitas, dan kegiatan lainnya harus merencanakan berbagai macam perencanaan. Perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (acting), dan pengawasan adalah empat fungsi manajemen yang harus dilakukan dengan baik.

Karena banyaknya tantangan yang akan dihadapi gerakan dakwah, mulai dari da'i, materi, hingga masalah mad'u dan komunitasnya, tentunya diperlukan manajemen atau pengelolaan yang baik dan tepat untuk menyelesaikan tantangan yang ada. Dengan demikian, gerakan dakwah dapat berjalan dengan baik dan efektif. Untuk mengajak mad'u memahami hakikat ilmu dan agama yang baik menurut syari'at, tentu saja da'I harus mempersiapkan diri dengan baik. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyebarkan dakwah islam adalah melalui sebuah komunitas.

Komunitas adalah kumpulan orang yang berinteraksi secara sadar dan berdasarkan keadaan sosial. Hal terpenting dalam sebuah komunitas adalah kumpulan orang yang memiliki tujuan yang sama, saling menolong, bekerja sama, dan berinteraksi satu sama lain. Dalam komunitas da'wah, suatu gerakan da'wah yang dilakukan bersama komunitas untuk mencapai tujuan da'wah disebut gerakan da'wah komunitas. (Nurjannah:2019) Dakwah komunitas lebih mudah dan efektif karena anggota komunitas bekerja sama untuk menyeru kepada kebaikan dan mengajak orang untuk keluar dari lingkaran kemungkaran.

Untuk mencapai sasaran dan tujuan dakwah di zaman modern, diperlukan suatu perangkat yang dapat mengatur gerakan dakwah. Dalam hal ini, diperlukan suatu organisasi dakwah yang kuat dan mapan. Dengan demikian, gerakan dan aktivitas dakwah Islamiyah dapat berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini adalah fakta bahwa FSRMM adalah salah satu dari banyak komunitas di Pekanbaru yang berkomitmen untuk mewujudkan gerakan dakwah Indonesia yang Rahmatan Lil'Alamin. Komunitas ini terus melakukan aktivitas dakwah dengan tujuan merangkul anak Millennial.

Setiap komunitas memiliki manajemen yang berfungsi dengan baik untuk mencapai tujuan bersama. Apalagi dengan kemajuan teknologi saat ini, komunitas FSRMM ini dapat mengelola program dakwah islam dengan baik dan efektif. Untuk mencegah generasi muda terjebak dalam arus globalisasi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Untuk memulai dakwah, orang dapat memulai dengan hal-hal sederhana seperti memberi mereka pemahaman keagamaan dasar. Ini terutama berlaku untuk generasi muda di kota Pekanbaru.

Dengan adanya aktivitas dakwah yang di jalankan oleh komunitas forum silaturahmi remaja mesjid dan mahasiswa (FSRMM) ini diharapkan para anggota tetap harus selalu berada dijalan Allah dan selalu istiqomah dalam menyebarkan dakwahnya dikalangan anak muda di kota Pekanbaru ini. Forum silaturahmi remaja mesjid dan mahasiswa (FSRMM) merupakan salah satu komunitas dakwah anak muda yang ada di Pekanbaru. Dan pada komunitas forum silaturahmi remaja mesjid dan mahasiswa ini seluruh pengurusan benar-benar tersusun dengan baik untuk selalu mendukung aktivitas dakwahnya. Kemudian pesan dakwah yang selalu disampaikan mengenai ajaran islam oleh komunitas (FSRMM) ini tentunya berlandaskan dari Al-qu'an dan hadits dengan dilakukannya kajian rutin yang dilakukan setiap dua pekan sekali yang dilaksanakan dihari ahad untuk para muslimah. Untuk para ikhwan diadakan juga dua pekan sekali dan yang membedakan ialah waktu pelaksanaanya.

FSRMM juga mengikuti perkembangan dakwah dikalangan anak muda saat ini, komunitas dakwah fsmm ini membuat media sosial sebagai alat dalam menyebarkan dakwah. secara konsisten di setiap ada kegiatan atau aktivitas yang dilakukan. Dan cara pengelolaan dakwah lainnya yang dilakukan oleh FSRMM ini ialah terus menerus membuat konten dakwah di media sosial khususnya di intragram dan youtube agar orang yang mendengarnya dapat menyejukkan hati semua orang dan menambah pengetahuan baru dalam konteks dakwah dan juga mengajak mereka untuk terus memperbaiki diri.

Maka untuk mengelola suatu komunitas dakwah perlu adanya pengelolaan yang professional. Dan di rencanakan secara matang dari 4 fungsi manajemen yakni, *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengarahan), *controlling* (pengorganisasian). Penulis memilih judul Pengelolaan Aktivitas Dakwah Komunitas FSRMM (Forum silaturahmi remaja mesjid dan mahasiswa), Hal ini akan menjadi sumber ilmu dan rujukan bagi para dakwah di masyarakat, serta para khatib profesional dan pemula, serta seluruh umat Islam yang akan melakukan kegiatan dakwah.

Penulis memilih judul berdasarkan faktor ini, yang berjudul: **“Pengelolaan Aktivitas Dakwah Komunitas FSRMM (Forum silaturahmi remaja masjid dan mahasiswa)”**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk mencegah pemahaman yang salah tentang judul penelitian ini, penulis harus membatasi dan menjelaskan istilah-istilah berikut:

1. Pengelolaan

Pengelolaan, juga dikenal sebagai manajemen, adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok dengan memanfaatkan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen adalah sebagai aktivitas manajemen. Dalam pandangan yang lebih luas, manajemen adalah suatu proses mengatur dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki organisasi dengan cara yang efisien. Dengan kata lain, organisasi berfungsi sebagai tempat manajemen melakukan tugasnya. (Munir:2009)

Menurut penulis penelitian ini, pengelolaan adalah tindakan yang dilakukan secara terstruktur mulai dari tahap perencanaan hingga pengorganisasian, pengontrolan, dan evaluasi di tahap akhir untuk mencapai tujuan suatu kelompok yang efektif dan efisien.

2. Aktivitas Dakwah

"Aktivitas, aktivitas-aktivitas, kesibukan atau salah satu kegiatan yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap organisasi atau lembaga" adalah definisi dari "aktivitas" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Namun, menurut kamus besar ilmu pengetahuan, berarti bertindak pada setiap eksistensi yang membuat atau menghasilkan sesuatu, dengan tindakan yang menunjukkan hubungan unik manusia dengan dunia. Alam dianggap sebagai objek oleh manusia, dan manusia mengubah wujudnya dan mengolah alam.

Pelaksanaan tugas dan fungsi penting sistem disebut pelaksanaan aktivitas dakwah. Menurut Sheikh Mahfudz, "da'wah" berarti mengajak, meminta, memanggil, atau memaksa orang untuk berbuat baik dan mengikuti perintah. Dia meminta mereka untuk berbuat baik dan melarang mereka berbuat jahat untuk mendapatkan kebahagiaan baik di dunia ini maupun di akhirat. (Munzier:2009)

Oleh karena itu, peneliti ini menemukan bahwa aktivitas dakwah dilakukan di Komunitas FSRMM Riau. Aktivitas dakwah tersebut termasuk melakukan beberapa hal seperti kajian rutin, tablig akbar, kegiatan berbagi, dan tindakan sosial.

3. Komunitas Forum Silaturahmi Remaja Masjid dan Mahasiswa (FSRMM)

Komunitas FSRMM merupakan komunitas yang menyebarluaskan gerakan hijrah yang berfokus pada anak muda khususnya di kota Pekanbaru Sejak 2009 sudah berfokus kepada pembentukan kepribadian para remaja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui komunitas dakwah yang dibentuk, yaitu FSRMM akan terus memberikan fasilitas-fasilitas yang positif melalui berbagai program-program keagamaan.

Tujuan dari seluruh program tersebut yakni terus membangun para remaja yang positif bagi lingkungan di masyarakat serta berperan aktif terus dalam syiar Islam dan juga tetap menjaga silaturahmi dengan seluruh masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah di atas, masalah penelitian ini adalah tentang bagaimana mengelola aktivitas dakwah Komunitas Forum Silaturahmi Remaja Masjid dan Mahasiswa (FSRMM) Riau?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam tentang bagaimana pengelolaan aktivitas dakwah dalam Komunitas Forum Silaturahmi Remaja Masjid dan Mahasiswa (FSRMM) Riau.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

1. Hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi terkait dengan Pengelolaan Aktivitas Dakwah Komunitas Forum Silaturahmi Remaja Masjid dan Mahasiswa (FSRMM) Pekanbaru jika ada penelitian serupa.
2. Sebagai referensi untuk komunitas, individu, atau lembaga dakwah dalam menjalankan aktivitas dakwah sehingga mereka dapat merencanakan dan mengatur pengelolaan yang tepat.

b. Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1). Dengan menyelesaikan program ini, seseorang dapat memperoleh gelar sarjana sosial (Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Terdahulu

Untuk membedakan penelitian ini dari penelitian lain dan menentukan posisinya, penulis merasa perlu melakukan penelitian sebelumnya. Skripsi ditulis dengan judul:

1. Skripsi yang berjudul, *Aktivitas Dakwah Di Kalangan Anak Muda Di Kota Pekanbaru Studi Pada Komunitas FSRMM (Forum Silaturrahim Remaja Masjid dan Mahasiswa) Pekanbaru*. Saudara Alfikri adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2021. Penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif, yang melibatkan penggunaan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Studi ini menemukan bahwa FSRMM melakukan tiga jenis dakwah: Dakwah Bil-Lisan (dakwah bil-lisan) yang dilakukan oleh FSRMM termasuk Halaqoh dan Tahsin, Tabligh Akbar, dan dakwah melalui video Instagram dan YouTube. Dakwah Bil-Qolam (dakwah bil-qolam) yang dilakukan oleh FSRMM termasuk poster dakwah. Ketiga, Dakwah Bil-Hal (dakwah bil-hal) yang dilakukan oleh FSRMM melalui tindakan sosial seperti memberikan santunan. Adapun persamaan antara penelitian yang dikaji oleh penulis dengan penelitian yang dikaji oleh saudara Alfikri adalah sama-sama meneliti ditempat/objek yang sama. Sementara perbedaannya ialah penelitian yang dilakukan oleh saudara Alfikri adalah focus membahas tentang Aktivitas kegiatan dakwah dikalangan anak muda di kota pekanbaru studi: komunitas FSRMM Pekanbaru, sementara penilitian yang saya lakukan memfokuskan kepada Pengelolaan Aktivitas Dakwah di KomunitasFSRMM Pekanbaru.
2. Skripsi yang berjudul, *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Raya At-taqwa di Desa Pasar Baru Baserah Kec. Kuantan Hilir* ini ditulis oleh saudari Evi Meilani Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2022. Penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk melakukan penelitian ini. Menurut penelitian ini, penulis (Evi Meilani) menemukan bahwa: Pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Raya At-taqwa mencakup penerapan pengelolaan, yang mencakup beberapa fungsi pengelolaan: 1) Perencanaan (Perencanaan), Perencanaan di Masjid Raya At-taqwa melalui perkiraan, yang dilakukan dengan mengadakan pertemuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan. 2) Pengorganisasian (pengorganisasian), yaitu dengan mengadakan rapat koordinasi untuk membagi tugas untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap kegiatan, memberikan tugas untuk setiap kegiatan, memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana, dan menjalin hubungan. 3) Pelaksanaan (pelaksanaan), yaitu dengan memberikan motivasi, berkomunikasi secara efektif sesama anggota, dan menjalin hubungan. 4) Pengawasan, yaitu dengan melakukan penilaian dan evaluasi. Adapun persamaan antara penelitian yang dikaji oleh penulis dengan penelitian yang dikaji oleh saudari Evi Meilani adalah sama-sama membahas mengenai Pengelolaan Aktivitas Dakwah. Sementara perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudari Evi Meilani adalah fokus membahas tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Raya At-taqwa di Desa Pasar Baru Baserah Kec. Kuantan Hilir, sementara penilitian yang saya lakukan memfokuskan kepada Pengelolaan Aktivitas Dakwah di KomunitasFSRMM Pekanbaru.

3. Skripsi yang berjudul, *Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Masjid Al-Aqsha Menara Kudus* Penelitian ini ditulis oleh saudari Fatimatuz Zahro'ul Batul Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019. Adapun dalam melakukan penelitian ini penulis (Fatimatuz Zahro'ul Batul) menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Setelah melakukan penelitian, peniliti (Fatimatuz Zahro) memperoleh Hasil Menurut penelitian, pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Al-Aqsha Menara Kudus mencakup berbagai fungsi pengelolaan, termasuk: 1) Perencanaan (perencanaan), yang dilakukan di Masjid Al-Aqsha Menara dengan mengadakan pertemuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan. 2) Organisasi (pengorganisasian), yaitu dengan mengadakan rapat koordinasi untuk membagi tugas pada setiap kegiatan, memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana, dan menjalin hubungan. 3) Gerakan (penggerakan), yaitu dengan memberikan motivasi, berkomunikasi secara efektif dengan sesama anggota, dan menjalin hubungan. 4) Pengawasan, yaitu dengan mengadakan penilaian dan mengadakan pertemuan atau rapat untuk menetapkan standar, mengawasi, dan mengembangkan hubungan. Adapun persamaan antara penelitian yang dikaji oleh penulis dengan penelitian yang dikaji oleh saudari Fatimatuz zahro adalah sama-sama membahas mengenai Pengelolaan Aktivitas Dakwah. Sementara perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Fatimatuz zahro adalah focus membahas tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Masjid Al-Aqsha Menara Kudus, sementara penilitian yang saya lakukan memfokuskan pada Pengelolaan Aktivitas Dakwah di KomunitasFSRMM Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Landasan Teori

1. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan/Manajemen

Kata pengelolaan mempunyai arti atau makna yang sama dengan management dalam bahasa Inggris, dan menjadi manajemen dalam bahasa Indonesia. Menurut Manulang, manajemen pengelolaan diartikan sebagai seni dan ilmu perencanaan, menyusun, mengarahkan dan mengendalikan sumber daya, terutama sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan yang dilaksanakan. Secara Etimologis kata Pengelolaan/Manajemen yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan, artinya manajemen ialah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya koordinasi dalam mencapai sebuah tujuan. (Manulang:1990) Sedangkan didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, manajemen adalah proses penggunaan sumber daya yang efektif untuk mencapai sasaran; atau pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan atau organisasi.

Nugroho (2003:119) mengatakan bahwa dalam ilmu manajemen, "pengelolaan" adalah istilah yang digunakan. Istilah "pengelolaan" berasal dari kata "kelola", yang secara etimologi biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, pengelolaan adalah ilmu manajemen yang berkaitan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan.

Dalam buku Prinsip Manajemen, George R. Terry menggambarkan manajemen sebagai "suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan-tujuan atau maksud-maksud organisasional yang nyata." (G Terry:2014)

Kemudian menurut Winarno Hamiseno (2010) Pengelolaan adalah singkatan dari "mengelola". Namun, "pengelolaan" mengacu pada suatu proses yang dimulai dengan pengumpulan data, perencanaan dan pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dan evaluasi. Selanjutnya dijelaskan bahwa pengelolaan menghasilkan sesuatu, dan bahwa hasil tersebut dapat digunakan untuk penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan berikutnya."

Secara umum aktivitas manajemen ada dalam organisasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. George R. Terry (2005) mengatakan "Pengelolaan adalah suatu proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan; Perencanaan,



pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain”. James A.F. Toner mengartikan pengelolaan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi upaya anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Hersey dan Blanchard (1988) mengemukakan “*management is a process of working with and through individuals and groups and other resources to accomplish organizational goals*”. Prosesbekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen. Dengan kata lain, aktivitas manajerial hanya ditemukan dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, dakwah, pemerintahan, sekolah, industri dan lain-lain. (Candra:2016) Dalam kamus bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau prosesmelakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga dari orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. (Daryanto:1997)

Menurut beberapa definisi, pengelolaan pada dasarnya adalah proses merencanakan, mengatur, mengelola, dan mengawasi suatu kegiatan atau program sehingga berjalan dengan baik dan mencapai tujuan dengan cepat. (Sifuddin:2014)

b. Unsur-unsur Pengelolaan (Manajemen)

Agar pengelolaan (manajemen) dapat mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, sangat diperlukan adanya sarana-sarana manajemen. Jika tidak ada sarana-sarana yang menjadi unsur-unsur manajemen, maka tujuan tidak akan dapat tercapai. Sarana-sarana atau unsur-unsur manajemen itu lebih dikenal dengan istilah “6 (enam) M”, dengan kata lain, sarana atau tools manajemen untuk mencapai tujuan adalah dengan 6 (enam) M”, yaitu man, money, material, machines, methods, dan market (manusia, uang, mesin, metode, dan pasar). (Zakiyudin:2016)

1. *Man* (manusia) adalah sarana penting atau sarana utama untuk mencapai tujuan sebelumnya. Tidak mungkin mencapai tujuan tanpa manusia. Menurutny, manusialah yang akan mengelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasi sebuah organisasi, di mana menempatkan orang yang tepat di tempat yang tepat.

2. *Money* (uang) Uang diperlukan untuk melakukan aktifitas. Uang sebagai alat manajemen harus digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan. Perhitungan tentang uang sedikit banyak menentukan kegagalan atau ketidاكلancaran proses manajemen.
3. *Material* (Bahan-bahan) Faktor ini sangat penting karena manusia tidak dapat melakukan pekerjaan tanpa bantuan alat. Oleh karena itu, dalam proses menjalankan tugas organisasi tertentu, bahan atau perlengkapan apa pun yang dibutuhkan harus disiapkan.
4. *Machines* (mesin) Mesin sangat penting di era saat ini. Mesin dapat membantu manusia dalam pekerjaannya, menghemat waktu bekerja dan menghasilkan hasil yang menguntungkan.
5. *Method* (metode) Cara suatu organisasi menjalankan operasinya untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, serta metode atau metode yang digunakan dengan benar, sangat penting untuk memastikan bahwa roda manajemen dalam suatu organisasi berjalan dengan lancar.
6. *Market* (pasar) Produksi yang dibuat oleh organisasi atau perusahaan harus segera dipasarkan, jadi manajemen harus selalu memperhatikan pemasaran. Penguasaan pasar diperlukan untuk memasarkan produk agar sampai ke tangan konsumen.

Karena elemen manusia merupakan komponen terpenting dalam manajemen, Seberapa baik seorang manajer dapat mendorong dan menggerakkan karyawan ke arah tujuan mereka bergantung pada keberhasilan manajemen. Oleh karena itu, manajemen dapat dilihat sebagai proses sosial yang mengatasi masalah manusia.

c. Fungsi-fungsi Pengelolaan

Adapun kegunaan dari pengelolaan dakwah secara teoritis dan praktis dapat dilihat sesuai dengan fungsi manajemen itu sendiri, Sedangkan menurut John D. Millet, fungsi pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan. (Burhanuddin:2003) Henry Fayol mengemukakan ada 5 fungsi pengelolaan yaitu Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Commanding (pemberian fungsiperintah), Coordinating (pengkoordinasian), dan Controlling (pengawasan). pengelolaan menurut George R. Terry yang dikutip M. Yayat Herujito (2006:27) terdiri atas: planning (perencanaan) ,organizing (pengorganisasian),actuating(penggerakan),controlling (pengawasan).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah fungsi-fungsi pengelolaan/Manajemen menurut para ahli :

1. Fungsi perencanaan (*Planning*)

Salah satu tugas utama manajer disebut sebagai perencanaan. Menurut Zaini Muchtarom, "perencanaan ialah menyeleksi dan menghubungkan fakta-fakta serta menyusun dan menggunakan asumsi-asumsi mengenai masalah yang akan datang dalam bentuk visualisasi dan formal dari kegiatan terarah yang diyakini perlu untuk mencapai hasil yang dikehendaki." Suatu rencana yang baik biasanya berisikan atau memuat enam pertanyaan 5W + 1H, yaitu what, why, where, when, who, dan how. Oleh karena itu, rencana yang baik harus menjawab enam pertanyaan ini:

1. Tindakan apa yang harus dikerjakan?
2. Apakah sebabnya tindakan itu harus dilaksanakan?
3. Di manakah tindakan itu harus dilaksanakan?
4. Kapan tindakan itu dilaksanakan?
5. Siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu?
6. Bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu?

Pada Kamus besar Inggris, istilah "perencanaan" berasal dari kata "plan", yang berarti "rencana" atau "perencanaan" (John, 2014: 541). Pemilihan atau penetapan tujuan organisasi serta penentuan strategi, program, prosedur, metode, sistem, dan standar yang diperlukan untuk mencapainya disebut *planning*. Fungsi ini sangat berkaitan dengan proses pengambilan keputusan (Anang, 2018: 35). Perencanaan harus mampu mengurangi tindakan yang tidak mendukung tujuan organisasi dan mengarahkan kegiatan organisasi ke arah tujuan dan maksudnya.

Perencanaan juga meningkatkan keteraturan dan rasionalitas organisasi. Oleh karena itu, perencanaan membutuhkan upaya untuk membuat situasi dan kondusif, yang mencakup penetapan kebijakan, program, dan metode dan prosedur kerja secara tepat, jelas, teratur, dan sistematis dalam jadwal waktu pelaksanaan. (Kahatib, 2007: 34).

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan sehingga mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut (Hasibuan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organizing is the establishing of effective behavioral relationship among persons so that they may work together efficiently and again personal satisfactions for the purpose of achieving some goal or objectives. (Terry). Artinya: pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan- hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

3. *Actuating* (Penggerakan)

Selama tahap pelaksanaan kegiatan dakwah, gerakan sebagai fungsi manajemen akan berfungsi aktif. Setiap anggota diharapkan dapat menjalankan tugas-tugas ini dengan tulus, benar, teliti, cepat, dan dengan rasa tanggung jawab yang tinggi. Menggerakkan suatu organisasi adalah gerakan. Keseluruhan upaya, cara, teknik, dan metode untuk mendorong anggota organisasi dengan efektif, efisien, dan ekonomis dikenal sebagai penggerakkan. (Siagian:1992)

Di dalam melakukan penggerakkan diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pemberian motivasi
 - 2) Perjalinan hubungan
 - 3) Penyelenggaraan komunikasi
 - 4) Pengembangan atau peningkatan pelaksanaan. (Lubis:2001)
4. *Controlling* (pengawasan)

Controlling dalam kamus bahasa Inggris berasal dari kata "control" berarti pengawasan, pengendalian, pengaturan, pembatasan (John, 2014: 182). *Controlling* (pengendalian), juga disebut sebagai pengendalian, adalah suatu aktivitas yang menilai kinerja menggunakan standar yang telah ditetapkan dan kemudian melakukan perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Pengendalian adalah upaya manajer untuk memastikan bahwa organisasi bergerak ke arah tujuannya. Jika ada bagian tertentu di mana organisasi bergerak ke arah yang salah atau terjadi penyimpangan, manajer berusaha untuk menemukan penyebabnya, memperbaiki, dan kembali ke jalan yang benar. (Usman, 2014: 20).

Pada hakikatnya, fungsi pengendalian ini bertujuan untuk mencari kebenaran dan memperbaiki kesalahan, sehingga semua orang yang terlibat dalam kegiatan dakwah terhindar dari kesalahpahaman dan selanjutnya dapat menyelesaikan tugas secara tepat waktu, tepat waktu, dan sempurna sesuai dengan kebijakan yang telah disepakati. Dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menetapkan fungsi-fungsi manajemen dakwah secara tepat dan benar, dapat diketahui bahwa tujuan dan kegunaan manajemen dakwah adalah untuk menghasilkan produk kegiatan dakwah yang sangat baik. Artinya, hasil dakwah sangat bermanfaat, baik dalam hal konsep penataan kehidupan Islami maupun dalam hal pelatihan keterampilan untuk menangani berbagai masalah masyarakat, terutama dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. (Khatib, 2007: 39).

d. Tujuan pengelolaan

Secara umum, tujuan pengelolaan adalah mengatur agar pelaksanaan dakwahterjalankan dengan lancar dan profesional. Dalam artian dakwah yang telah dikemas dandirancang sedemikian rupa sehingga bisaMenimbulkan nilai dan tujuan yang baik antara mad'u dan da'i.Tujuan pengelolaan adalah sebagai berikut:

1. Mencapai tujuan organisasi sesuai visi dan misi yang telah di tetapkan pada awal
2. Menjaga keseimbangan antara tujuan yang saling berkepentingan dari semua pihak yang berkepentingan dalam Organisasi, termasuk pihak yang berkepentingan dalam organisasi dakwah.
3. Mencapai efisiensi dan efektifitas. kerja organisasi bisaDiukur dengan berbagai cara yang berbeda. Salah satu carayang umum yaitu dengan efisiensi dan efektivitas.

Gerakan-gerakan yang dilakukan dalam pelaksanaan manajemen harus diatur dengan benar sehingga tujuan manajemen dapat dicapai. Afifiddin (2010:13) menyatakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan didasarkan pada tujuan yang ditentukan oleh strategi, sarana, dan batasan tanggung jawab. Tujuan tersebut mencakup standar hasil, mutu, dan waktu, serta pengukuran tugas operasional yang telah ditentukan. Pada hakikatnya tujuan pengelolaan hanyalah rangkuman pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. (Khatib:2007)

2. Aktivitas Dakwah

Aktivitas adalah kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab, dakwah berasal dari kata "da'a," "yad'u da'watan ", yang dalam mashadarnya berarti ajakan, mengajak, panggilan, atau undangan.Namun, para ulama mendefinisikan dakwah dengan berbagai cara, misalnya Aktivitas ialah kegiatan,atau juga kegiatan kerja yang diimplementasikan oleh satu orang individu dan bisa lebih, dengan maksud agar mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan. Dakwah berasal dari bahasa Arab,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu *da'a*, *yad'u da'watan* dalam bentuk mashadarnya mempunyai arti ajakan, mengajak, panggilan atau undangan. Sedangkan dakwah menurut istilah para ulama memberikan pengertian yang berbeda-beda yakni :

Dalam bukunya Hidayatul Marsyidin, Toba Yahya Oemar mendefinisikan dakwah sebagai “mengajak manusia dengan cara yang bijaksana ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah, mengajak mereka berbuat baik dan mengikuti petunjuk (agama), menyuruh mereka berbuat baik dan mencegah.” kejahatan untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan juga di akhirat.” Mursin mengutip pernyataan ini. (Ismail:2011)

Seringkali, kata "dakwah" diartikan dengan kata "tabligh", "amr ma'ruf dan nahi munkar", "mau idzhoh hasanah", tabsyir indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim, dan "khotbah" (Mustan:2005). Menurut M.Arifin dalam buku Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, dakwah adalah upaya untuk mempengaruhi orang lain, baik individu maupun kelompok, dengan tujuan meningkatkan kesadaran diri, sikap, penghayatan, dan pengalaman agama melalui pesan yang disampaikan kepada mereka tanpa paksaan. (Munir:2009)

Selanjutnya, pengarang buku Ilmu Dakwah, Samsul Munir Amin, menyatakan bahwa dakwah adalah suatu tindakan yang dilakukan secara sadar untuk menyampaikan pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerimanya dan menerapkannya dengan baik didalam sebuah kehidupan mereka guna mencapai kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat, dengan menggunakan berbagai media dan metode.

Menurut Quraish Shihab, dakwah adalah ajakan atau seruan untuk keinsyafan, atau upaya untuk mengubah keadaan menjadi yang lebih baik dan sempurna, baik untuk individu maupun masyarakat. Dakwah bertujuan untuk tujuan yang lebih luas daripada hanya meningkatkan pandangan hidup dan tingkah laku. Dakwah juga mesti lebih berperan dan berpengaruh untuk mencapai pelaksanaan ajaran islam secara lebih menyebar didalam belbagai sudut pandang, terutama pada saat ini. (Amin:2013) Dalam kegiatan dakwah, nilai-nilai ajara agama Islam diterapkan pada kehidupan beragama melalui ajakan atau seruan kebaikan dengan membuat keadaan yang negatif ke keadaan yang lebih positif. (Ilahi:2010)

a. Tujuan Dakwah

Secara umum tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia baik di dunia maupun di akhirat dengan ridho

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah. Adapun tujuan dakwah, pada dasarnya dapat dibedakan dalam dua macam tujuan, yaitu:

1. Tujuan Umum Dakwah (mayor objective), yang merupakan tujuan utama yang harus dicapai selama aktivitas dakwah.
2. Tujuan Khusus Dakwah (minor objective), tujuan khusus dakwah, yang merupakan perumusan dan penjabaran dari tujuan umum dakwah.

Adapun dalam esensinya dakwah dapat dilakukan dalam empat macam aktivitas, yaitu sesuai dengan firman Allah dalam Alqur'an Q.S Ali Imran 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*

- 1) Yad'unailalkhairi berarti mengajak dan membawa orang untuk menerima dan melaksanakan seluruh ajaran Islam sepanjang hidup mereka, dengan keyakinan bahwa dakwah islam adalah satu-satunya agama Allah yang dapat memberi orang kebahagiaan hidup dan menjadi sumber kebaikan dan kebenaran yang tidak dapat disangkal.
- 2) Al-Amar bil Ma'ruf berarti memrintah orang-orang, terutama mereka yang mengadopsi agama Islam sebagai cara hidup mereka, untuk melakukan kebajikan, yaitu segala sesuatu yang diridhoi Allah, baik dalam bentuk ucapan, tindakan, atau ide-ide yang bermanfaat bagi orang lain, baik individu maupun kelompok.
- 3) AnNahy an AlMunkar, yang mempunyai arti mencegah setiap perbuatan jahat atau apa pun yang tidak disukai Allah.
- 4) Taghyir Al-Munkar, yang berarti menghapuskan, mengubah, dan membuatmenghilangkan segala keburukan (kemungkaran) dalam kehidupan umat manusia.

Dari penjelasan di atas, jelas bahwa dakwah memiliki tujuan tertentu. Tujuannya adalah untuk mengajak manusia melakukan apa yang dikehendaki Allah, yaitu memeluk Islam dan menerapkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. (Amin:2013)

Agar mencapai tujuan yang dimaksudkan, oleh karena itu dakwah harus mengambil langkah-langkah sebagai berikut ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kepada mereka yang belum mengetahui banyak tentang ajaran islam, untuk itu diajak dan anjurkan untuk meningkatkan pemahaman keagamanya. Karena dengan belajar dan memahami islam akan mendapatkan beberapa tuntutan kebaikan yang dapat mencapai kearah kebahagiaan dunia walakhirat.
- 2) Untuk orang yang sudah tau banyak tentang ajaran islam maka, dianjurkan untuk senantiasa menjaga keistiqomahan keislamannya, dan mengingatkan amalannya ibadah.

b. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah sebuah komponen yang ada pada setiap semua kegiatan dakwah, yaitu da'i (pelaku dakwah), mad'u (penerima dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah) (Tasmara:1997)

1. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melakukan dakwah, baik secara lisan maupun tulisan, atau dengan perbuatan. Ini dilakukan secara individual, kelompok, atau melalui organisasi dan lembaga. Da'i sering disebut dengan "mubaligh", yang berarti orang yang menyampaikan ajaran islam. Namun, arti sebutan ini sangat kecil karena orang biasanya mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam secara lisan, seperti penceramah agama atau khatib.

2. Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u, atau dengan kata lain sasaran penerima (objek) dakwah, adalah seluruh manusia yang menjalankan ajaran agama islam dan dikasih kewajiban untuk berikhtiar dan bertanggung jawab atas perbuatan mereka, baik secara pribadi maupun kolektif. Di dalam Al-Qur'an, terdapat penjelasan tentang tiga jenis mad'u: mukmin, kafir, dan munafik. Setiap jenis mad'u dibagi menjadi kelompok-kelompok tertentu, misalnya, mukmin terdiri dari tiga kelompok: dzalim linafsih, muqtashid, dan sabiqunbilkhairat. Sementara kafir di bagi beberapa menjadi kafir zimmi dan kafir harbi. Ada mitra dakwah, juga dikenal sebagai mad'u. Oleh karena itu, membagi mad'u sama saja seperti membagi orang berdasarkan usia, profesi, atau kekayaan. (Aminudi:2016)

3. Maddah (Materi Dakwah)

Materi dakwah berasal dari Al-Qur'an dan Hadits, ijthad ulama, dan sejarah peradaban Islam. Unsur-unsur dakwah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan materi atau pesan yang disampaikan kepada mad'u. Materi dakwah Islam bervariasi menurut kegiatan dakwah. Secara umum, materi dakwah terdiri dari tiga bagian:

1. Iman dan akidah.
2. Islam atau syariat.
3. Budi pekerti atau akhlakul karimah.

Materi dakwah Islam secara umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (Yusuf:2006)

a. Masalah Keimanan (Aqidah)

Dalam Islam, akidah adalah keyakinan yang dikenal sebagai tauhid, yang merupakan inti dari keyakinan dan terdiri dari keyakinan kepada Allah Swt. (Amin:2013)

b. Masalah Keimanan (Syariat)

Syari'at adalah aturan hidup Muslim yang ditetapkan oleh Allah dan perintah Nabi, yang mencakup berbagai larangan yang berkaitan dengan aspek-aspek kehidupan manusia dengan Allah sebagai representasi dari masyarakat. (Hasan:2013)

c. Tentang Masalah Budi Pekerti (Akhlakul Karimah)

Akhlakul karimah sebagai pelengkap materi dakwah untuk meningkatkan dan menyempurnakan keimanan. Materi dakwah dalam Islam mencakup ajaran moral atau moralitas yang harus disampaikan kepada masyarakat atau mad'u. (Abdullah: 2020)

4. Wasilah (Media Dakwah)

Hamzah Yaqub menyatakan bahwa wasilah dakwah, juga disebut sebagai media dakwah, adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. Wasilah dakwah terdiri dari lima jenis tulisan: tulisan, surat kabar, majalah, lisan, lukisan, audio visual, dan akhlak. (Aripudin: 2011)

5. Thariqah (Metode Dakwah)

Untuk memberitahu materi dakwah, para pendakwah tentunya harus menggunakan sebuah metode. Ini karena jikalau pesan yang disampaikan dengan baik tetapi tidak menggunakan metode, mad'u akan tidak dapat memahaminya dan menolaknya. Ada tiga metode dakwah yang disebutkan dalam firman Allah Swt Surah An-Nahl : 125 yaitu :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui siapa yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Pada ayat diatas terdapat berbagai metode dalam menyampaikan dakwah yaitu: Bi al-Hikmah, Mau'izatul Hasanah, dan Mujadalah Billati Hiya Ahsan. Ajakan dakwah tidak memaksakan cepat atau tidaknya keberhasilan dengan satu metode saja, melainkan dapat mrnggunakan bermacam metode lain yang sesuai dengan kondisi sasaran dakwah kita.

6. Atsar (Efek Dakwah)

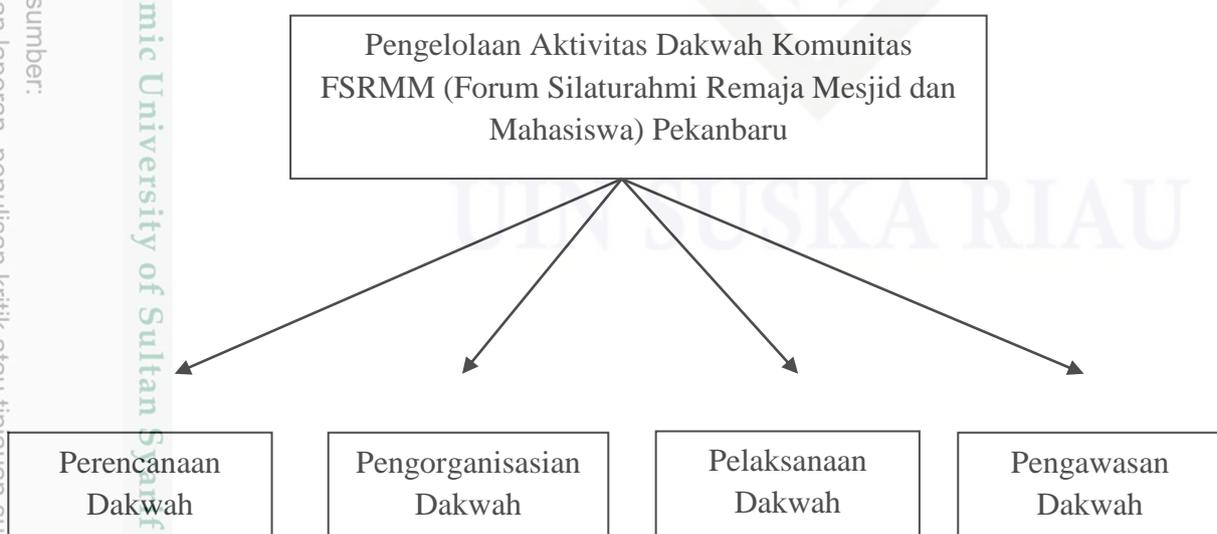
Atsar (efek) Para da'i biasanya menganggap bahwa dakwah selesai setelah menyampaikan materinya, sehingga atsar (efek) atau umpan balik dari proses dakwah sering dilupakan atau tidak dianggap penting. Penjelasan atsar sangat penting untuk langkah-langkah berikutnya dalam dakwah. Jika analisis atsar dakwah tidak dilakukan, ada kemungkinan strategi yang salah untuk mencapai tujuan dakwah.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses secara keseluruhan dari penelitian. Adapun yang akan menjadi kerangka pikir pada penelitian ini adalah Pengelolaan Aktivitas Dakwah Komunitas FSRMM (Forum Remaja Masjid dan Mahasiswa) untuk lebih jelasnya kerangka pikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak sepertiberikut :

2.1

kerangka pikir 1



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada prinsipnya, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis berusaha untuk menemukan makna dalam konteks tertentu dengan menjelaskan, menjelaskan, memberikan, atau menggambarkan kejadian dan peristiwa yang terjadi dalam interaksi sosial yang ada di masyarakat.

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang alami atau kondisi alami karena dilakukan dalam lingkungan subjek yang sesuai dengan keadaan alami. Peneliti mengamati secara khusus subjek penelitian daripada mengambil gagasan secara umum. (Raihan:2017)

Dalam kasus ini, inti dari penelitian kualitatif adalah mengamati individu atau kelompok dalam lingkungan interaksi mereka, mempelajari bagaimana bahasa digunakan, dan berinteraksi dengan individu yang terkait dengan unit kasus untuk mendapatkan pemahaman, perspektif, dan pengalaman untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan. (Thamrin:2009)

Penulis menggunakan metode ini untuk melakukan penelitian ini karena akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi menyeluruh tentang bagaimana Pengelolaan Aktivitas Dakwah Komunitas FSRMM (Forum Silaturahmi Remaja Mesjid dan Mahasiswa) Pekanbaru

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Sekre FSRMM Riau Jalan Paus Nomor 85 Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Desember 2023.

C. Sumber Data

Adapun Dalam penelitian kualitatif, data primer dan sekunder adalah sumbernya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer ialah sebuah referensi data secara langsung yang sudah dikumpulkan tentunya oleh peneliti dari sumber data pertama kali di Lokasi Penelitian guna untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari wawancara dan observasi dengan subjek penelitian. Meskipun demikian, untuk mendapatkan data awal, anggota dan ketua FSRMM Kota Pekanbaru



yang terlibat dalam Pengelolaan Aktivitas Dakwah Komunitas diwawancarai dan diamati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data secara tidak langsung dalam memberikan datanya mengenai informasi yang terkait. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau laporan dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian. (Suryabrata:2014) Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari penelitian, jurnal penelitian atau laporan terdahulu yang bersangkutan.

D. Informan Penelitian

Peneliti memakai teknik purposive sampling yang didasarkan pada pertimbangan dan juga tujuan terlebih dulu guna mendapatkan sebuah informasi tentang penelitian di komunitas FSRMM ini. Informan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan diperlukan. Oleh karena itu, sesuai dengan rencana awal, pemilihan sumber informan dilandaskan. Informasi adalah orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penulis, baik secara lisan maupun tertulis. (Pongtiku:2016) Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, yaitu ketua umum, ketua harian, dan anggota FSRMM Pekanbaru.

1. Ahmad Yunus, S.Pi sebagai ketua Umum FSRMM periode 2022-2024.
2. Anita Pertiwi, S.Pd sebagai ketua harian Akhwat FSRMM Riau
3. Ns Yul Erlinda Flower, S.Kep sebagai Sekretaris Umum FSRMM Riau
4. Ns Ressay, S.Kep sebagai anggota Inti FSRMM Riau
5. Satrawan Tarigan sebagai anggota Inti FSRMM Riau

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Mengumpulkan semua data dengan caramelihat langsung fenomena apa yang diteliti dikenal sebagai teknik observasi. (Alaslan:2021) peneliti mendatangi langsung sekretariat FSRMM yang berada di Jl. Paus Nomor 85 Tangkerang Barat, kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru. Kegiatan observasi ini dilaksanakan dengan mengamati semua kegiatan untuk mendapatkan semua data-data yang akurat tentang pengelolaan dakwah yang diterapkan oleh komunitas FSRMM ini. Dalam menggunakan teknik ini pengamat harus teliti dalam mengamati kejadian yang diamati di lapangan, dan harus bersikap objektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Dalam proses pengumpulan data, wawancara atau wawancara terjadi secara langsung antara peneliti dan informan. Dalam proses ini, penulis mengajukan pertanyaan lisan kepada individu dan kelompok mengenai informasi dan data yang diperlukan. (Nugraha:2014) Jadi dengan dilakukan wawancara peneliti akan mengetahui lebih dalam informasi terkait Pengelolaan Aktivitas Dakwah Komunitas FSRMM (Forum Silaturahmi Remaja Masjid dan Mahasiswa) Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi mengumpulkan data dari berbagai peristiwa yang telah terjadi dalam bentuk tulisan atau dokumen, seperti jurnal, catatan harian, rekaman video, dan foto. (Satori&Komariah:2020) Peneliti melakukan dokumentasi yang berkaitan dengan pihak komunitas dakwah fsrmm yang melibatkan Ketua dan anggota sebagai pemberi data.

F. Validitas Data

Dalam penelitian ini validitas data digunakan untuk membandingkan informasi dari berbagai sudut pandang. Hal ini dilakukan dengan cara menelaah hasil observasi atau wawancara dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda untuk mengetahui apakah hasil observasi tersebut sesuai dengan informasi yang luas dan lengkap. Kemudian peneliti membandingkan data observasi atau wawancara dengan dokumen masyarakat FSRMM Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang disebut triangulasi dapat digunakan untuk memverifikasi keabsahan atau keaslian data.

- 1) Triangulasi Sumber: Teknik ini memerlukan eksplorasi untuk memastikan kebenaran data dari berbagai sumber. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang kredibilitas data tentang tindakan ketua dan anggota FSRMM. Oleh karena itu, data dikumpulkan dan diuji terhadap ketua atau anggota dan jamaah. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dikategorikan, dijelaskan, dan ditentukan mana pandangan yang sama atau berbeda, dan mana yang rinci atau khusus.
- 2) Triangulasi teknik dipakai untuk mendapatkan kredibilitas dengan memeriksa data dari sumber yang sama dengan berbagai teknik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah beberapa teknik yang digunakan peneliti.

- 3) Triangulasi Waktu, Pada penelitian ini, data dikumpulkan dalam waktu yang berbeda-beda; penulis melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya pada siang hari, dan mengeceknya kembali pada malam hari.

G. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data, yang memberikan gambaran luas tentang data yang dikumpulkan. Klasifikasi data menyederhanakan data dengan menyampaikan, mengecil, dan menyimpulkan, dan memverifikasinya. Peneliti menggunakan kerangka konsep untuk menafsirkan data setelah mereka mengumpulkannya untuk menemukan solusi untuk masalah. (Siyoto&Ali:2015)

Tahap terakhir dari teknik analisis data ini adalah pengujian keabsahan data. Banyak elemen uraian hasil penelitian deskriptif, kualitatif, dan dokumentasi telah diperoleh untuk dianalisis secara kualitatif dan diuraikan secara deskriptif.

1. Reduksi Data

Data yang didapat dari FSRMM Dicatat dengan teliti karena jumlahnya akan sangat besar nantinya. Semakin banyak peneliti yang bekerja di lapangan, jumlah data yang dikumpulkan akan semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, untuk merangkum poin utama, menemukan hal-hal penting, dan menemukan pola dan tema, perlu dilakukan reduksi data. Dengan demikian, data yang ditambah akan memberikan gambaran yang cukup jelas. Ini memudahkan para peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data. (Sugiyono:2021)

2. Penyajian Data

Pada titik ini, peneliti melihat penelitian yang sudah melewati prosedur reduksi dengan menyajikan data dalam bentuk bagan, uraian singkat, dan hubungan antar kategori. Tujuan dari ini adalah untuk membantu peneliti melakukan analisis dengan memahami apa yang terjadi di FSRMM dan kemudian dapat merencanakan pekerjaan selanjutnya setelah memahami tahap penyajian data.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahapan yang terakhir ini, peneliti mengevaluasi data yang telah disusun dan di analisis. Jika temuan mereka tidak memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian, peneliti akan kembali mengumpulkan data untuk menemukan jawaban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

Gambaran Umum Objek Penelitian

A. Sejarah Berdirinya FSRMM (Forum Silaturahmi Remaja Masjid dan Mahasiswa)

Pendirian FSRMM diawali dengan adanya Rohani Islam (ROHIS) di beberapa sekolah menengah atas (SMA) berkumpul di Masjid Muthmainnah Polda Riau untuk mengikuti pembinaan remaja. Setelah menilai positif aktifitas sehari-hari para anggota rohis di masjid, tokoh masyarakat dan warga sekitar kemudian meminta para anggota ROHIS tersebut untuk aktif berkegiatan di masjid, sehingga berdirilah remaja masjid yang berisikan anggota ROHIS.

Pengurus masjid Muthmainnah juga memberikan sekretariat yang terletak di Komplek Masjid Muthmainnah Polda Riau sebagai kantor untuk remaja masjid yang baru didirikan tersebut. Dengan cita-cita yang telah disebutkan di atas, para pendiri FSRMM, yakni Teddy Haryadi, SE., Teguh Heriyanto, S.Pi., Diki Gunawan Putra, SP., dan Rizky Surya Pratama, S.ST., mengadakan rapat pada Kamis malam, 14 Muharram 1431 H atau bertepatan dengan 31 Desember 2009 mendiskusikan kemajuan pendidikan remaja yang sesuai dengan tuntunan dari Baginda Rasul Shallallaahu ‘alaihi wasallam dan para Sahabatnya.

Maka, berdasarkan keputusan rapat tersebut, berdirilah lembaga dakwah yang bergerak di bidang pendidikan karakter pemuda, yaitu FSRMM dengan mengutamakan dakwah, syariah, dan ukhuwah di setiap kegiatan. Para anggota ROHIS, setelah menamatkan pendidikan di bangku SMA, alhamdulillah tetap melanjutkan pembinaan di bawah asuhan para asatidz yang in syaa Allaah amanah, seperti Ustadz Abdul Somad, Lc. MA., Ustadz Syamsuddin Muir, Lc. MA., Ustadz Jamhur Rahmat, Lc. MA., Ustadz Masriadi Hasan, Lc. M.Sha., dan Ustadz Musthafa Umar, Lc. MA.

Seiring berjalannya waktu dan semakin majunya jaman teknologi saat ini FSRMM semakin kuat untuk menyebarkan dakwah nya di media sosial selain sering mengunggah video potongan dakwah yang panjang maupun singkat di Youtube, FSRMM juga selalu meng-upload konten dakwah yang viral dalam instagram. Kedua metode ini membuat para remaja semakin tau keberadaan FRSM dan banyak remaja baru diluar sana yang datang mengikuti kajian offline FSRMM yang berada di sekretariat FSRMM yang berada di jalan Paus Kota Pekanbaru. Sampai sekarang pada akhir tahun 2023 pengikut youtube FSRMM berjumlah 1,31jt subscriber dan pengikut di instagram berjumlah 11 rb.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Visi Misi FSRMM (Forum Silaturahmi Remaja Mesjid dan Mahasiswa)

Dalam mencapai suatu tujuan dan mewujudkan komunitas yang bermanfaat bagi seluruh umat, FSRMM memiliki Visi dan Misi untuk mewujudkan hal tersebut yaitu:

Visi:

Visi FSRMM adalah Membentuk generasi muda Islam agar menjadi pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa serta menjadi unsur perekat, kerjasama, komunikasi dan persaudaraan sesama pemuda Islam yang mengarah pada kesatuan pemuda Islam dan membentuk kepribadian pemuda Islam yang berintelektual dan mandiri dengan landasan aqidah Islam yang lurus sesuai dengan tuntunan Al -Qur'an dan Hadits Rasulullah shalallahu 'alaihi wa salam.

Adapun Misi FSRMM adalah sebagai berikut:

1. Membina ketakwaan, keimanan dan akhlak pemuda muslim yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah shalallahu 'alaihi wa salam.
2. Menggali, mengembangkan dan menggerakkan segenap potensi dan kreatifitas pemuda muslim serta menerima dan menyalurkan aspirasi pemuda muslim.
3. Meningkatkan taraf keilmuan, pengetahuan, daya juang dan keahlian yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. sehingga menghasilkan pola pikir dan kepribadian pemuda yang Islami.
4. Meningkatkan kerjasama, komunikasi dan persaudaraan antar sesama pemuda muslim.
5. Menyiarkan nilai-nilai Islam melalui berbagai media telekomunikasi dan informasi di segala aspek kehidupan pemuda Islam dan masyarakat terutama dalam menegakkan amar ma'ruf nahi munkar.
6. Berperan aktif dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan misi membawa kebaikan dan mencegah kemungkaran bagi seluruh umat.

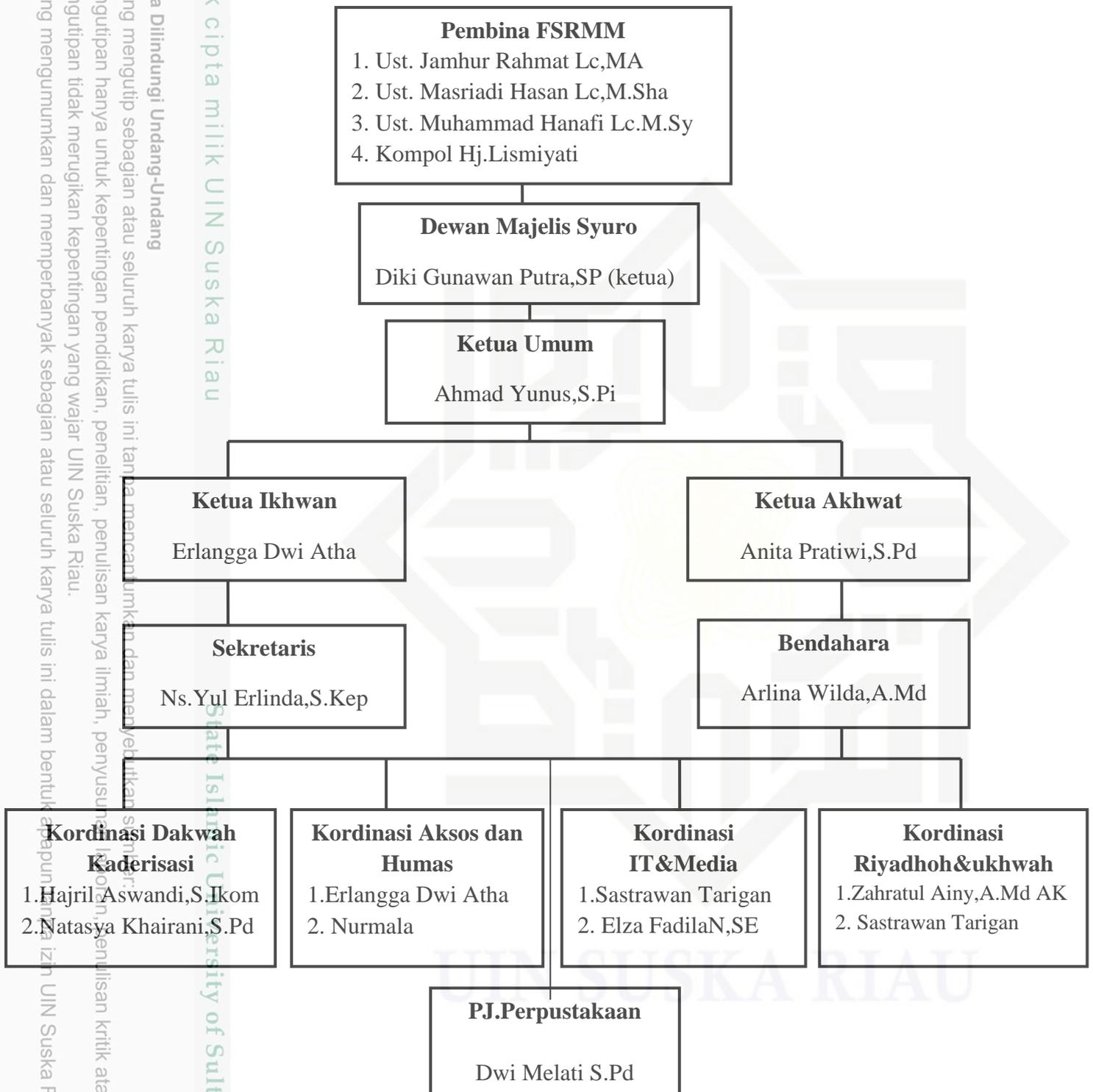
Serta tujuan dengan adanya komunitas dakwah FSRMM yaitu:

FSRMM bertujuan untuk menghimpun, membina, menggali, mengarahkan, segenap potensi dan kreativitas pemuda Islam dalam wadah kerjasama yang bernafaskan keIslaman guna membentuk keimanan/aqidah Islam yang lurus, jiwa kepemimpinan, kemandirian, dan kepekaan sosial pemuda Islam melalui kegiatan pembinaan berbasis ukhawah Islamiyah di lingkungan Masjid, dalam rangka mensyiarkan Islam sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah saw, serta meningkatkan mutu dan peran pemuda Islam dalam peningkatan kualitas umat demi tercapainya masyarakat madani.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Struktur Kepengurusan FSRMM



2.2

struktur kepengurusan 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Program-program FSRMM

1. Pjb (Pengen Jadi Baik)

Program pjb ini termasuk program rutin umum yang sampai saat ini masih di selenggarakan setiap 2 pekan sekali yang dilaksanakan pada setiap sabtu malam. Dan panitia menyiapkan snack untuk menarik para jamaah supaya hadir dan mengikuti kajiann pjb ini dan tentunya ustad dan tema harus sesuai dengan anak muda

2. Halaqoh akhwat rutin

Halaqoh akhwat ini sebelumnya hanya dibuka untuk anggota internal FSRMM saja tetapi sekarang dibuka untuk umum agar menarik para remaja muslimah untuk ikut kedalam halaqoh rutin akhwat ini yang di selenggarakan setiap hari sabtu dan diadakan setiap 2 pekan sekali dan diselingi dengan kajian Pjb misalnya minggu ini pjb dan minggu depannya halaqoh akhwat.

3. Kelas bahasa Arab

Kelas bahasa arab ini diadakan sewaktu pra open rekrutmen dimana sebelum 3 Bulan open rekrutmen FSRMM membuka kelas bahasa arab untuk umum secara gratis dengan bertujuan agar banyak anak muda diluar sana yang tertarik dalam belajar bahasa arab dan ikut tertarik pula untuk masuk ke dalam bagian FSRMM ini.

4. SEBERAPA(Sedekah Berupa Pangan)

Program ini berasal dari devisi Aksos dan Humas yang sudah lama dijalankan dan menjadi program unggulan di FSRMM ini dan program ini dilakukan setiap satu bulan sekali dan target pemberiannya ialah dhuafa yang telah terdata namanya.

5. OTW Panti

Program ini hampir sama dengan seberapa berasal dari devisi aksos dan humas dan dilakukan selang seling setiap bulannya antara seberapa dan otw panti ini dan targetnya ialah panti asuhan yang berada disekitaran Kota Pekanbaru.

E. Sosial Media

Sosial Media sebagai alat perantara online yang dapat diakses dengan mudah oleh para penggunanya untuk saling berinteraksi dan berbagi informasi. Kegunaan media sosial bagi FSRMM untuk menginformasikan berbagai kegiatan,konten,dan berbagai video dakwah yang disampaikan kepada khalayak. Platform yang digunakan bermacam disesuaikan dengan kegunaannya masing-masing, beberapa diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Youtube

Fsrmm Riau ini memiliki akun youtube yang bernama FSRMM TV dan memiliki subscriber yang telah mencapai 1,32jt. Pada akun youtube ini fsrmm membagikan berbagai macam video ceramah dari asatidz-asatidz untuk menyampaikan kebenaran.



Gambar 4. 1

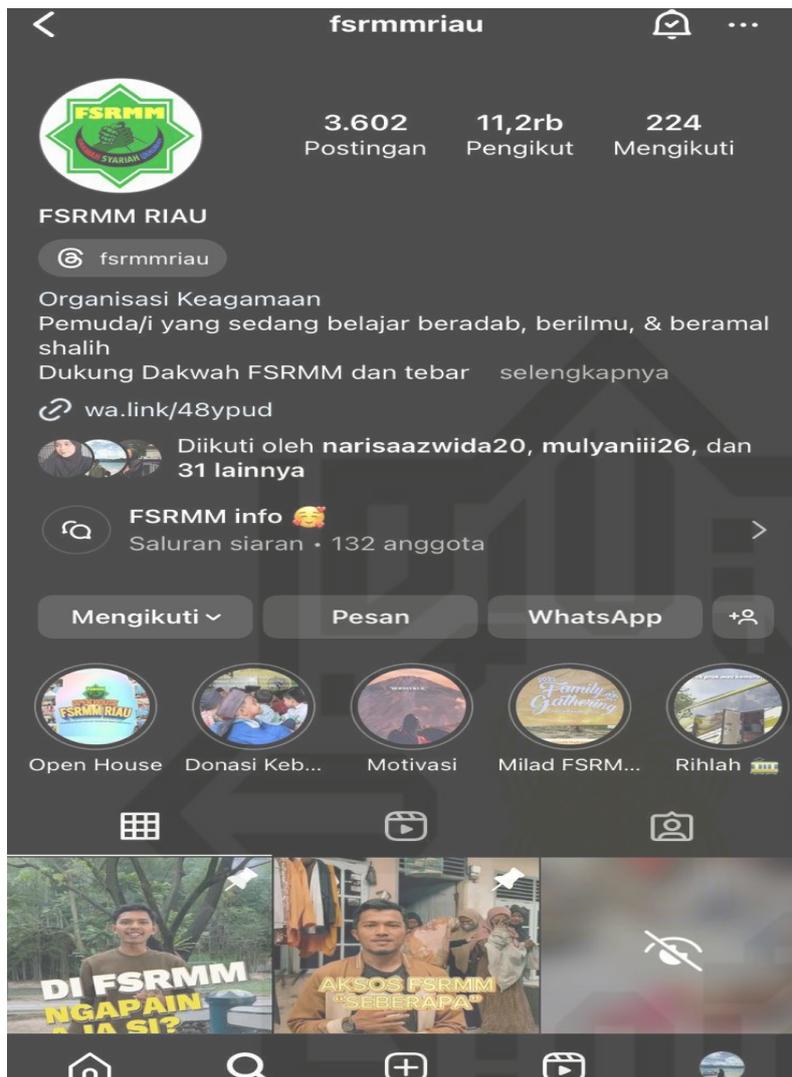
Youtube Fsrmm

2. Instagram

Fsrmm juga memiliki akun instagram dengan user name @fsrmmRiau dan memiliki followers yang mencapai 11,2rb. Dan akun ini dimanfaatkan untuk memberikan informasi seputar jadwal kajian atau halaqoh, donasi kebaikan, kegiatan dan berbagai aktivitas dakwah yang dilakukan oleh fsrmm. Selain itu juga tim IT membuat konten konten yang bermanfaat dan tentunya yang memotivasi banyak anak muda untuk berbuat kebaikan dengan cara yang baik dan sesuai syariat agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2

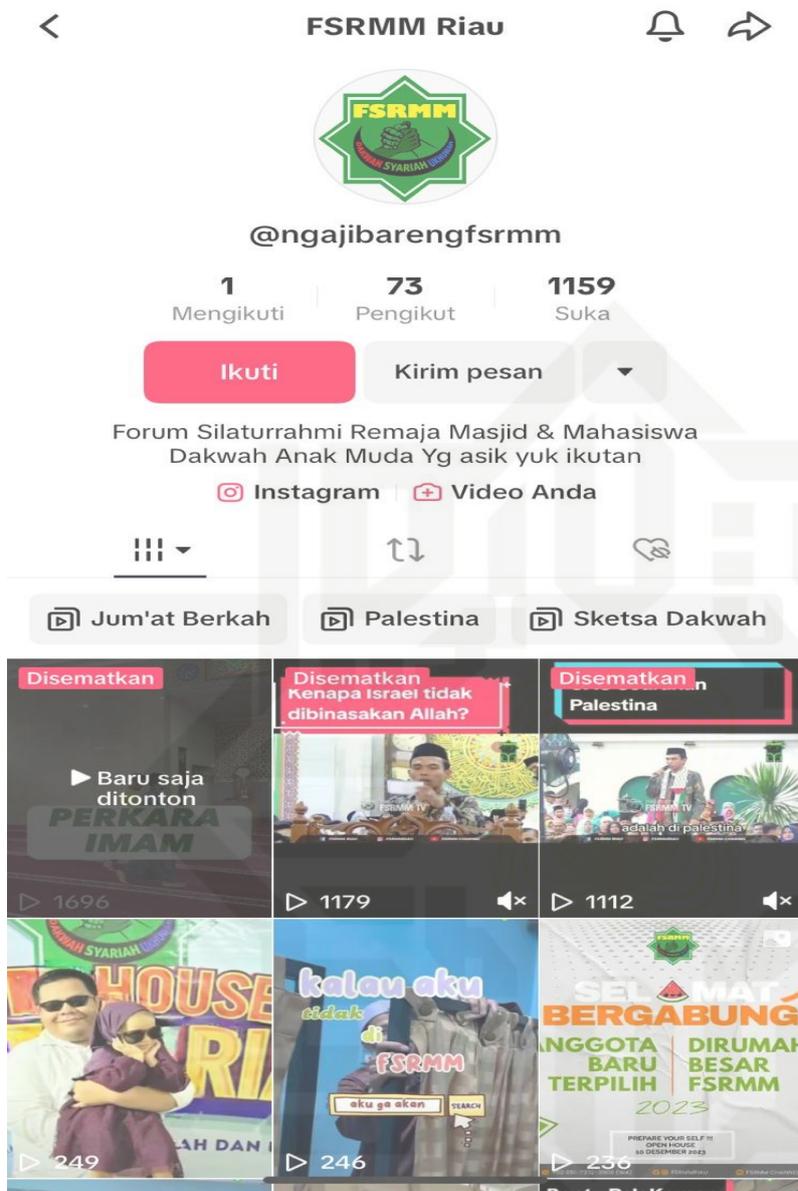
Akun instagram Fsrmm

3. Tiktok

Fsrmm memiliki akun tiktok dengan username @ngajibarengfsrmm dengan akun baru yang memiliki 73 followers. Akun ini dibuat dan dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dakwah melalui konten dan video singkat yang di bikin oleh tim, karena banyaknya anak muda beralih ke tiktok fsrmm juga membuat akun tiktok untuk menyebarkan dakwahnya dan konten konten yang menarik dan bermanfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 3

Akun tiktok FSRMM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dan dilakukan analisis terhadap pengelolaan aktivitas dakwah komunitas FSRMM forum silaturahmi remaja mesjid dan mahasiswa maka hasil penelitian ini penulis menyimpulkan:

Pengelolaan aktivitas dakwah komunitas Fsrmm adalah dengan cara menerapkan fungsi manajemen yaitu: Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan kegiatan dalam pengelolaan aktivitas dakwah Komunitas FSRMM Riau.

1. Perencanaan dilakukan oleh setiap koordinasi divisi dan seluruh anggota dengan cara melakukan syuro bersama antar ketua umum, koordinator divisi dan anggota per divisi masing-masing sehingga mendapatkan berbagai aktivitas dan program dakwah yang hingga saat ini masih berjalan dengan baik.
2. Pengorganisasian yang dilakukan oleh Komunitas FSRMM Riau dibagi secara terstruktur dimulai dari dewan Pembina, majelis syuro, ketua umum ketua ikhwan dan akhwat kemudian ketua koordinator antar ke 4 divisi.
3. Pelaksanaan atau penggerakan yang dilakukan komunitas Fsrmm ini dilakukan setiap pekan dan itu dilaksanakannya secara selang seling setiap programmnya, dan dilakukan pada hari sabtu dan ahad.
4. Pengawasan yang dilakukan komunitas Fsrmm ini diawasi oleh ketua koordinator per divisinya masing-masing untuk mengontrol bagaimana program yang telah berjalan agar setiap program yang dilaksanakan itu berjalan dan terlaksanakan dengan baik sesuai dengan yang di rencanakan dari awal.

B. Saran

Setelah penulis mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan juga hasil penelitian, maka penulis ingin menyampaikan sebuah saran sebagai berikut:

1. Pengurus komunitas FSRMM diharapkan dapat terus mempertahankan program-program dan aktivitas dakwahnya yang menjadi ciri khas Fsrmm agar senantiasa namanya dikenal oleh kalangan anak muda

2. Pengurus komunitas FSRMM diharapkan agar lebih aktif lagi dalam menjalankan setiap aktivitas dakwahnya terutama dalam membuat kajian rutin yang membuat tema dan judul yang menarik agar banyak anak muda tertarik untuk dapat mengikuti kegiatan dakwah tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah, M. Q., & Sos, M. (2020). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Penerbit Qiara Media.
- Alaslan, Amtai. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajawali Pers: 2021)
- Aripudin, A., & Azra, A. (2011). *Pengembangan metode dakwah: respons da'i terhadap dinamika kehidupan beragama di kaki Ciremai*. RajaGrafindo Persada.
- Amin, Samsul Munir, *ilmu dakwah*, (Jakarta :Amzah,2009), 232
- An-Nabiry,Fathul bari,*Meneliti Jalan Dakwah(Bekal Pejuang Para Da'i)*.(Jakarta : Amzah 2008)
- Hasan, M. (2013). *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Ismail, I., & Hotman, P. (2013). *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*. Kencana.
- Kriyantono, R., & Sos, S. (2014). *Teknik praktis riset komunikasi*. Prenada Media.
- Lubis.L.(2001).*Pengendalian dana Pengawasan Proyek dan Manajemen*. Jakarta:GhaliaIndonesia.
- M.Munir, (2003). *Metode Dakwah* . Jakarta: Prenada Media.
- Manullang, M. (1990). *Dasar-Dasar Manajemen*, cetakan 14. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Manullang, M., & Manajemen, D. D. (1996). Cet. 1. Jakarta: Galia Indonesia.
- Nugraha,F.(2014) *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Solo: Cakra Books.
- Samsul, M. A. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Hamzah.
- Samsul,M. A.(2013) *Ilmu Dakwah*. Jakarta, Amzah
- Siagian, S. P., & Manajerial, F. F. (1992). Cet. II. Jakarta: Bumi Aksara, t. th.
- Siagian, S. P. (1985). *Organisasi kepemimpinan dan perilaku administrasi*. Gunung Agung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Siyoto Sandu. dan Sodik, Muhammad Ali. Dasar Metodologi Penelitian. (Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Sugiyono, M. P. P., & Kuantitatif, P. (2009). Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta. Cet. VII.

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta: 2021).

Suparta.M.(2009). *Metode Dakwah*. Jakarta : Kencana.

Suryabrata,S.(2014).*Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Rajawali Press.

Terry.G.Leslie. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta :Bumi Aksara.

Zakiyudin, A. (2016). Manajemen Bisnis. *Jakarta: Mitra Wacana Media*.

JURNAL

Aminudi.(2016). *Konsep Dasar Dakwah*, Jurnal Al-Munzir.

Basit, A. (2006). Dakwah Wacana Kontemporer.

Burhanuddin, D. (2003). Manajemen Pendidikan Analisis Substantif dan Aplikasinya dalam Institusi Pendidikan. *Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang*.

Nurjanah, Titin dan Uwes Fatoni. 2019. "Dakwah Kelompok dalam Komunitas Pejuang Mahar". *Aninda(Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwahh)*, 19(1), 35.

Daryanto, S. S. (1997). Kamus bahasa Indonesia lengkap. *Surabaya: Apollo*, 122, 123.

Jojo, (2009).*Metode Penulisan*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

Kayo. Khatib P.*Manajemen Dakwah :Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*. Jakarta,Amzan.

Kudus, A. M. Pengelolaan kegiatan dakwah di Masjid Al-Aqsha Menara Kudus.

M. Munir, dkk. (2009). *Managemen dakwah*. Jakarta: Rahmat Semesta.

Ma'arif, B. S. (2010). *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi*.

Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.

Muhammad, S., & Ilahi, W. (2006). *Manajemen Dakwah*. Prenada Media.

Munir,S. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Mustan, Z. (2005). Ilmu Dakwah.
- Panjaitan,R.(2017),*Metodologi Penelitian*.Kotamadya: Jusuf Arya Learning.
- Pongtiku, A., Robby Kayame, S. K. M., Rerey, V. H., SKM, M., Tedjo Soeprapto, M. M., & Resubun, Y. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif If Saja*. Nulisbuku. com.
- Riau, FSRMM. “forum silaturahmi Remaja Masjid dan mahasiswa”.
- Saifuddin.(2014).*Pengelolaan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta:Deepublish.
- Satori, Djam’an. dan Komariah, Aan. *Metodologi Pmelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: 2020).
- Soewadji, J. (2012). Pengantar metodologi penelitian.
- Wahidin, S. (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyu ,I.(2010) *Komunikasi Dakwah*. Surabaya: *Remaja Rosdakarya*.
- Wijaya, C., & Rifa’i, M. (2016). *Dasar-dasar manajemen: mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien*.
- Witisma.N,(2020).*Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Terhadap Tingkat Pengalaman Keagamaan Masyarakat*, Jurnal Manthiq.

SKRIPSI

- Fatimatuz Zahro’ul Batul,(2019)”*Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Masjid Al-Aqsha Menara Kudus*”.
- Suhono,(2015)”*Pengelolaan Dakwah Di Masjid Al Ikhlas PT Phapros Semarang*,”
- MEILANI, E. (2022). *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Raya At-taqwa di Desa Pasar Baru Baserah Kec. Kuantan Hilir*
- Alfikri. (2021). *Aktivitas Dakwah Di Kalangan Anak Muda Di Kota Pekanbaru Studi Pada Komunitas FSRMM (Forum Silaturrahim Remaja Masjid dan Mahasiswa) Pekanbaru*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INSTRUMEN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya FSRMM?
2. Apa visi misi Komunitas FSRMM?
3. Bagaimana dengan struktur organisasi FSRMM?
4. Bagaimana Pengelolaan Aktivitas Dakwah FSRMM?
5. Bagaimana pengelolaan aktivitas dakwah di fsrmm ini?
6. Siapa yang ikut andil dalam pengelolaan aktivitas dakwah yg dilakukan fsrmm ini?
7. apa rancangan /planning kegiatan aktivitas dakwah yg dilakukan?
8. Bagaimana rencana fsrmm dalam meningkatkan akivitas dakwah?
9. bagaimana sistem pengorganisasiannya sehingga terbentuk berbagai macam devisi dalam aktivitas dakwah di fsrmm ini? Dan apakah ada kendala?
10. kapan pelaksanaan aktivitas dakwah yg dilakukan fsrmm dalam sebulan?
11. Apa saja kendala dari setiap pelaksanaan aktivitas dakwah yg dilakukan?
12. siapa yang melakukan evaluasi setiap aktivitas yang dilakukan?
13. bagaimana pengawasan yg dilakukan oleh pengurus dalam komunitas fsrmm ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar 1.1

Halaqoh bersama ustad



Gambar 1.2

Wawancara bersama ketua umum Fsrmm

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambal 1.3
Kajian pjb



Gambar 1.4

Wawancara bersama ketua akhwat Fsrmm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 1.5****Wawancara bersama sekretaris Fsrmm****Gambar 1.6****Wawancara bersama Anggota Inti Fsrmm**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.7
Berbagi sembako (seberapa)



Gambar 1.8
Berdoa sebelum membagikan sembako